

## WEEKLY REPORT

### MARKET DRIVERS

#### GLOBAL

- **Tingkat inflasi umum AS di Mei 2025 meningkat menjadi 2,4% yoy, sementara inflasi inti stabil di level 2,8% (12 Juni 2025).** Pelemahan harga energi serta kenaikan harga makanan menjadi pendorong utama. Sementara harga pakaian dan kendaraan yang diprediksi akan naik seiring kebijakan tarif, justru mencatat penurunan. Rilis data inflasi yang lebih rendah dari ekspektasi ini memperkuat indikasi bahwa konsumen belum benar-benar merasakan dampak langsung dari tarif yang diberlakukan Presiden Trump. Hal ini bisa jadi karena kebijakan tarif masih ditunda, atau karena perusahaan sementara ini menanggung beban tambahan tersebut. Namun, jika tarif tinggi mulai diberlakukan secara luas, perusahaan akan makin sulit melindungi konsumen dari kenaikan biaya produksi. Hal ini memicu ekonom memprediksi bahwa harga-harga akan naik lebih signifikan dalam beberapa bulan ke depan.

#### DOMESTIK

- **Posisi cadangan devisa Indonesia pada Mei 2025 sebesar USD152,5 miliar, atau stabil dibandingkan posisi pada April 2025 (10 Juni 2025).** Perkembangan tersebut antara lain dipengaruhi oleh penerimaan pajak dan jasa serta penerimaan devisa migas, di tengah kebutuhan untuk pembayaran utang luar negeri pemerintah dan kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah dalam menghadapi ketidakpastian pasar keuangan global yang tetap tinggi. Posisi cadangan devisa pada akhir Mei 2025 setara dengan pembiayaan 6,4 bulan impor atau 6,2 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor.
- **Uang Primer *Adjusted* pada Mei 2025 tumbuh 14,5% yoy menjadi Rp1.939,1 triliun, setelah mencatatkan pertumbuhan 13,0% yoy di bulan sebelumnya (11 Juni 2025).** Perkembangan ini didorong oleh pertumbuhan uang kartal yang diedarkan sebesar 10,1% yoy dan giro bank umum di Bank Indonesia *adjusted* sebesar 10,7% yoy. Berdasarkan faktor yang memengaruhinya, pertumbuhan M0 *Adjusted* dipengaruhi oleh pengendalian moneter yang sudah mempertimbangkan dampak pemberian insentif likuiditas.
- **Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) Mei 2025 yang tetap berada pada level optimis (indeks >100) sebesar 117,5, meski sedikit lebih rendah dari bulan sebelumnya yang sebesar 121,7 (12 Juni 2025).** Hal ini mengindikasikan keyakinan konsumen terhadap kondisi ekonomi tetap terjaga. Terjaganya keyakinan konsumen pada Mei 2025 ditopang oleh Indeks Kondisi Ekonomi Saat Ini (IKE) dan Indeks Ekspektasi Konsumen (IEK) yang tetap berada pada level optimis. IKE dan IEK masing-masing tercatat sebesar 106,0 dan 129,0, meski lebih rendah dibandingkan dengan indeks bulan sebelumnya yang masing-masing tercatat sebesar 113,7 dan 129,8.
- **Pada April 2025, Indeks Penjualan Riil (IPR) tercatat sebesar 235,5, relatif stabil dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 236,3 (13 Juni 2025).** Capaian ini terutama didukung oleh tetap tumbuhnya Kelompok Suku Cadang dan Aksesori, Bahan Bakar Kendaraan Bermotor, serta Barang Budaya dan Rekreasi. Secara bulanan, penjualan eceran pada April 2025 berkontraksi sebesar 5,1% mom, dipengaruhi oleh penurunan mayoritas kelompok barang seiring dengan normalisasi permintaan masyarakat pasca periode Ramadhan dan Hari Raya Idulfitri. Penjualan eceran diperkirakan akan tumbuh pada Mei 2025 sebesar 2,6% yoy, atau meningkat dibandingkan bulan sebelumnya sehingga mencapai level 234,0. Peningkatan kinerja penjualan tersebut didorong oleh Kelompok Barang Budaya dan Rekreasi, Makanan, Minuman, dan Tembakau, dan Subkelompok Sandang pada Libur Hari Raya Waisak dan Kenaikan Yesus Kristus.

## Economic Update

**Winang Budoyo**  
Chief Economist

**Widya Pratomo**  
Junior Economist

**Investor Relations & Research Division**  
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk

Menara BTN Lt. 16  
Jl. Gajah Mada No. 1,  
Jakarta 10130

### Disclaimer

Data diambil dari sumber terpercaya. Laporan harian disusun untuk kepentingan internal. PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk dan/atau afiliasinya, termasuk karyawan tidak bertanggung jawab atas akurasi dan kelengkapan data dari sumber data yang digunakan. Opini dalam Analisa merupakan pendapat pribadi analis dan tidak mewakili perusahaan.



## Economic Update

**Winang Budoyo**  
Chief Economist

**Widya Pratomo**  
Junior Economist

**Investor Relations & Research Division**  
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk

Menara BTN Lt. 16  
Jl. Gajah Mada No. 1,  
Jakarta 10130

### MARKET IMPACTS

Dari Indikator Pasar Keuangan Indonesia di Tabel 2, dapat kita lihat bahwa terjadi perubahan kondisi dalam satu minggu terakhir:

- **IHSG menguat sebesar 0,75% dalam seminggu terakhir** yaitu dari 7.113 ke 7.166. Jika dibandingkan akhir tahun 2024 menguat sebesar 1,21% ytd. Sentimen positif pasar terhadap penguatan kondisi ekonomi domestik turut mempengaruhi kinerja pasar saham minggu ini.
- Dalam satu minggu terakhir, **Rupiah terdepresiasi sebesar 0,12%** mencapai Rp16.304/USD dari sebelumnya Rp16.284/USD. Jika dibandingkan akhir tahun 2024 masih terdepresiasi sebesar 1,07% ytd. Apresiasi rupiah selama satu minggu ini disebabkan antara lain yield SBN 10 tahun turun ke level 6,70%, premi CDS Indonesia 5 tahun turun ke level 76,50 serta investor asing mencatatkan *net inflow* sebesar Rp5,20 triliun.
- **Dalam seminggu terakhir, yield SBN Rupiah 10 tahun turun 6 bps ke level 6,70%. Posisi ini lebih rendah 27 bps jika dibandingkan posisi akhir tahun 2024 yang sebesar 6,97%.** Sementara yield SBN USD 10 tahun turun 7 bps ke level 5,18% dalam seminggu terakhir, dan menjadi lebih rendah 24 bps jika dibandingkan akhir tahun 2024.

**Tabel 1. Perubahan Beberapa Indikator Pasar**

Perubahan Year-to-Date 13 Jun 2025								
Nilai Tukar		Saham		Obligasi Pemerintah 10Y			Komoditi	
				Negara	Yield	Yield Change		
RUB	29.91%	IBOV	14.56%	Brazil	13.99%	-117	Gold	29.98%
EUR	11.40%	MXAPJ	11.18%	Thailand	1.69%	-57	Nickel	13.2%
BRL	10.31%	SENSEX	3.76%	India	6.37%	-40	WTI	1.70%
JPY	8.44%	SPX	2.78%	Indonesia	6.70%	-26	Brent	-0.66%
THB	5.60%	CCMP	1.82%	USA	4.34%	-23	Wheat	-3.35%
MYR	5.09%	JCI	1.22%	Italy	3.44%	-9	Coal	-16.49%
PHP	3.10%	SHCOMP	0.75%	Russia	15.99%	0	Rice	-18.74%
CNY	1.62%	NKY	-5.16%	China	1.70%	3	Rubber	-20.15%
IDR	-1.07%	FBMKLCI	-7.56%	Germany	2.48%	12	CPO	-20.86%
DXY	-9.42%	SET	-19.78%	Japan	1.40%	32	Natural Gas	-44.97%

Sumber : Bloomberg

**Tabel 2. Indikator Pasar Keuangan Indonesia Dalam Seminggu Terakhir**

	13-Jun-25	5-Jun-25	May 25	Dec 24	5 Jun - 13 Jun (wow)	May - 13 Jun (mtd)	Dec 24 - 13 Jun (ytd)
IHSG	7,166	7,113	7,176	7,080	0.75%	-0.14%	1.21%
Rupiah	16,304	16,284	16,327	16,132	-0.12%	0.14%	-1.07%
10Y Rupiah Bond Yield	6.70	6.76	6.83	6.97	-6 bps	-13 bps	-27 bps
10Y USD Bond Yield	5.18	5.25	5.39	5.42	-7 bps	-21 bps	-24 bps
CDS Indo 5Y	76.50	77.64	79.31	78.89	-1 bps	-3 bps	-2 bps

Sumber : Bloomberg

### Disclaimer

Data diambil dari sumber terpercaya. Laporan harian disusun untuk kepentingan internal. PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk dan/atau afiliasinya, termasuk karyawan tidak bertanggung jawab atas akurasi dan kelengkapan data dari sumber data yang digunakan. Opini dalam Analisa merupakan pendapat pribadi analis dan tidak mewakili perusahaan.

## Economic Update

**Winang Budoyo**  
Chief Economist

**Widya Pratomo**  
Junior Economist

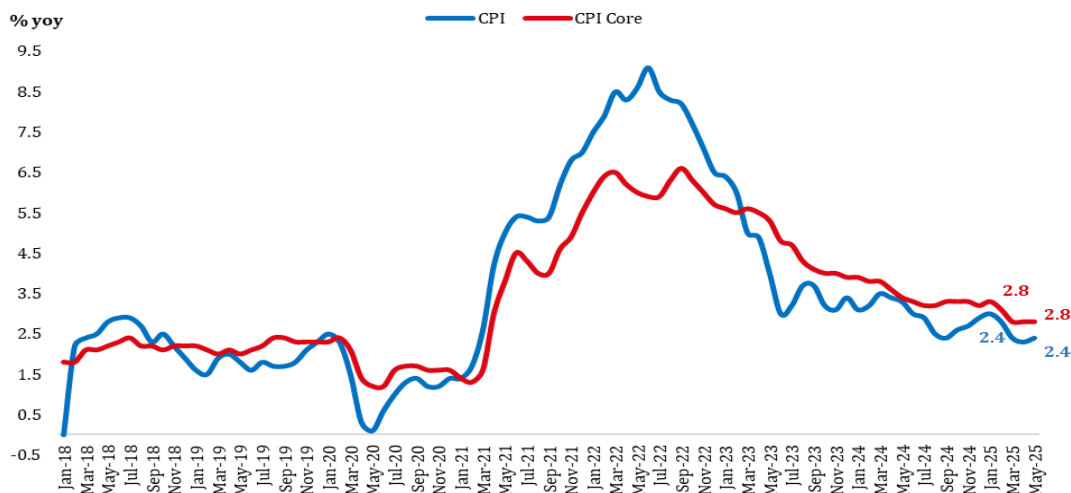
**Investor Relations & Research Division**  
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk

Menara BTN Lt. 16  
Jl. Gajah Mada No. 1,  
Jakarta 10130

### Disclaimer

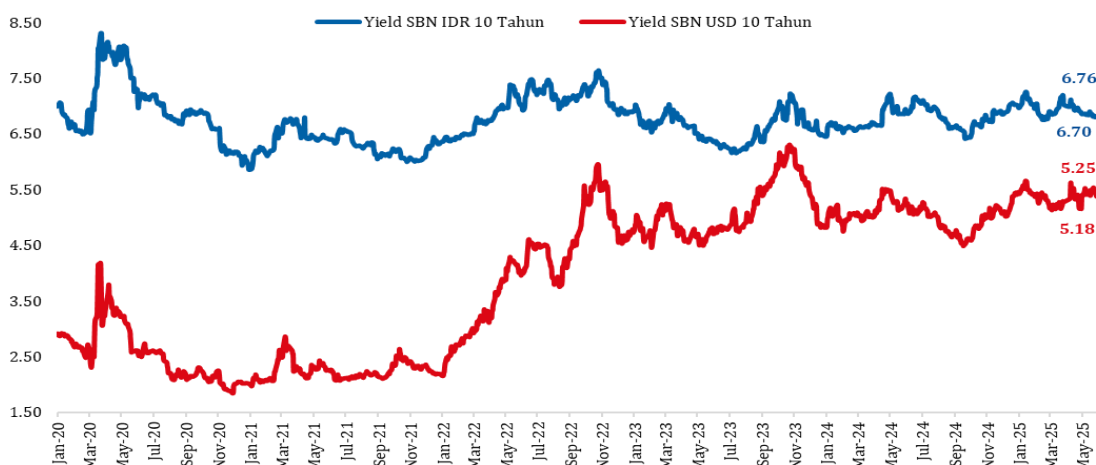
Data diambil dari sumber terpercaya. Laporan harian disusun untuk kepentingan internal. PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk dan/atau afiliasinya, termasuk karyawan tidak bertanggung jawab atas akurasi dan kelengkapan data dari sumber data yang digunakan. Opini dalam Analisa merupakan pendapat pribadi analis dan tidak mewakili perusahaan.

**Grafik 1. Perkembangan Inflasi AS s.d Mei 2025 (% yoy)**



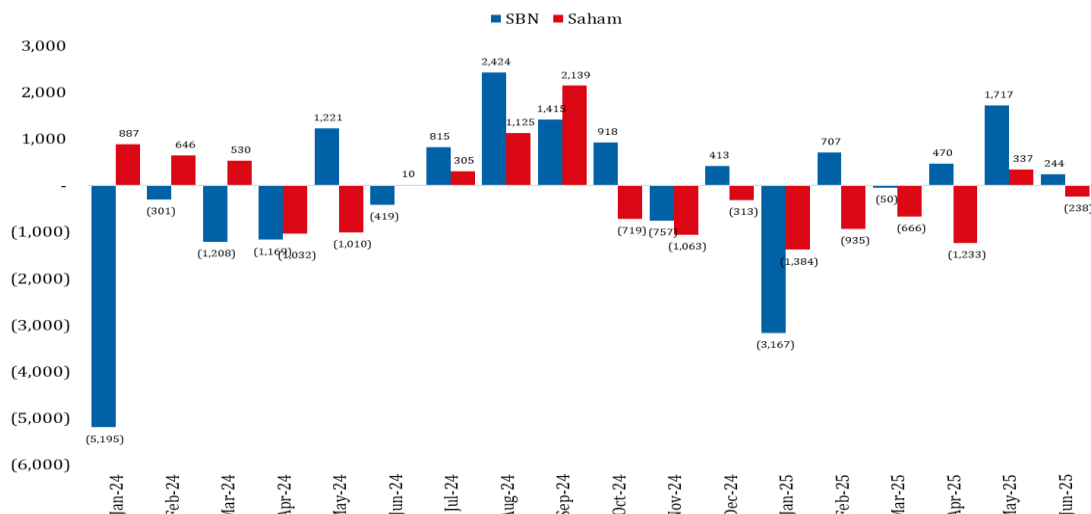
Sumber : Bloomberg

**Grafik 2. Perkembangan Yield SBN Rupiah dan Valas 10 Tahun (%)**



Sumber : Bloomberg

**Grafik 3. Net Buy/Sell Investor Asing di SBN dan Saham (USD juta, YtD) s.d 13 Juni 2025**



Sumber : Bloomberg

## Economic Update

**Winang Budoyo**  
Chief Economist

**Widya Pratomo**  
Junior Economist

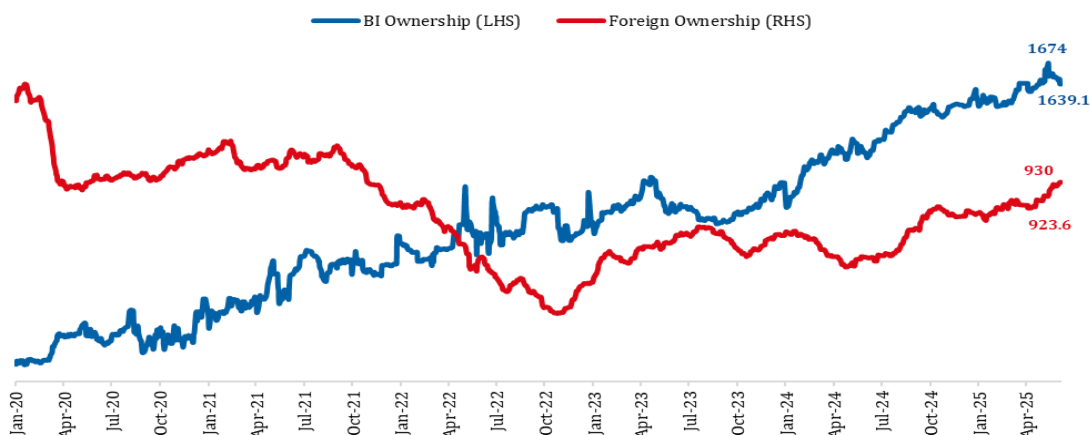
**Investor Relations & Research Division**  
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk

Menara BTN Lt. 16  
Jl. Gajah Mada No. 1,  
Jakarta 10130

### Disclaimer

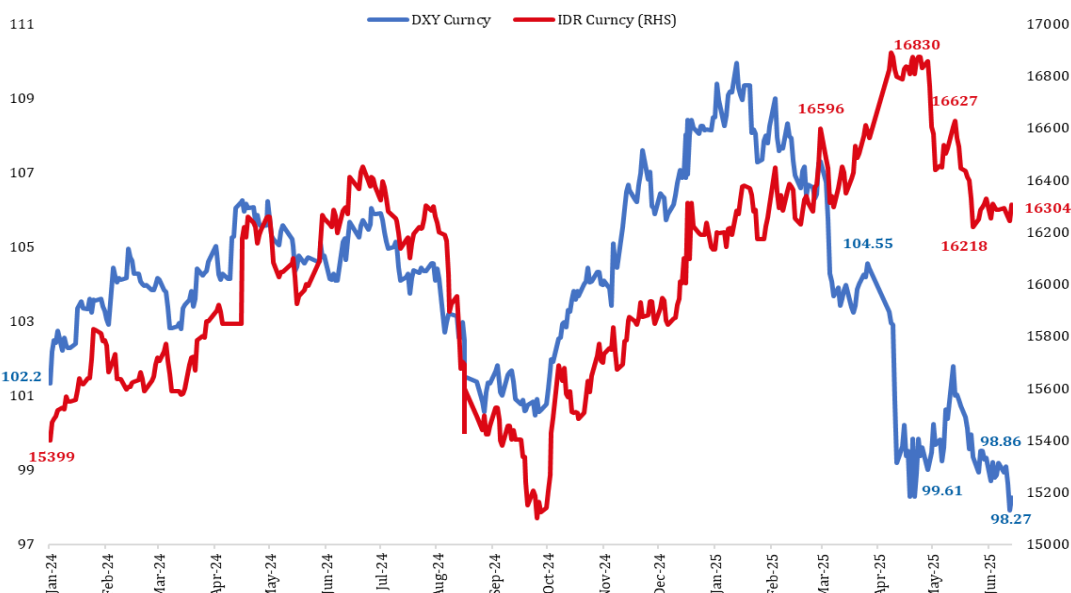
Data diambil dari sumber terpercaya. Laporan harian disusun untuk kepentingan internal. PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk dan/atau afiliasinya, termasuk karyawan tidak bertanggung jawab atas akurasi dan kelengkapan data dari sumber data yang digunakan. Opini dalam Analisa merupakan pendapat pribadi analis dan tidak mewakili perusahaan.

**Grafik 4. Kepemilikan SBN oleh Bank Indonesia dan Investor Asing (Rp triliun)**



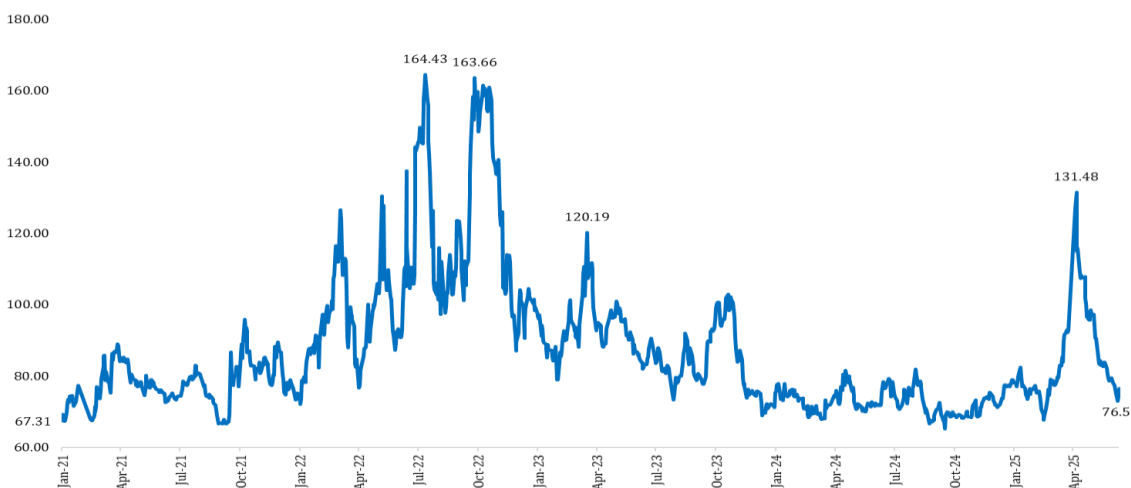
Sumber : Bloomberg

**Grafik 5. Rupiah melemah di tengah kestabilan DXY dalam seminggu terakhir**



Sumber : Bloomberg

**Grafik 6. Perkembangan Premi CDS Indonesia 5 Tahun**



Sumber : Bloomberg